

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Ojek dan Metode Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah atribut, sifat atau nilai dari orang, terdapatnya variasi tertentu dalam suatu objek atau kegiatan yang akan ditetapkan serta dipelajari oleh peneliti kemudian menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D, 2019). Objek dalam penelitian yaitu tempat yang akan dilakukanya penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Garut yang melingkupi RKGB (RX-KING Garut Bersatu) dimana ini merupakan suatu naungan semua komunitas motor RX-king yang ada di Kota Garut serta yang akan menjadi informan yaitu orang yang berkaitan dengan RKGB dan memiliki fanatis yang sangat tinggi dan yang menjadi narasumber yaitu orang yang mempunya ilmu serta wawasan luas yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.1.1.1. Profile RKGB

RKGB merupakan singkatan dari RX-KING Garut Bersatu merupakan suatu wadah atau naungan bagi komunitas-komunitas motor RX-KING yang ada di kota Garut yang didirikan pada tahun 2018. Tujuan utama dari terbentuknya wadah ini yaitu untuk menjalin silaturahmi antara sesama komunitas motor RX-KING, bisa berguna bagi sesama.

Di kota Garut sendiri yang menjadi cakupan RKGB ini yaitu 23 komunitas yang dipimpin oleh bapak Idoy dari komunitas AKAE, yang mana mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

- a) Visi : mempersatukan antara 23 komunitas motor RX-KING pertama yang ada di kota Garut.
- b) Misi :
 - 1) Tetap menjalin silaturahmi antar komunitas.
 - 2) Menjadi peloporr keselamatan berlalu lintas.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam mendapatkan sebuah data secara ilmiah yang mana memiliki tujuan serta kegunaan tertentu, dalam metode penelitian ini adanya empat poin yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu peneliti harus bisa mematok penelitiannya dengan ciri-ciri keilmuan, rasional, empiris dan sistematis. Data yang diambil oleh peneliti harus data yang empiris serta mempunyai kredibilitas yang sangat tinggi. Tujuan dari penelitian pada umumnya mempunyai sifat yaitu penemuan, pembuktian dan pengembangan serta dengan hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh manusia (Sugiyono, Metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D, 2019).

3.2.1. Paradigma Penelitian

Paradigma Konststurktivistik yang menjadi paradigma dalam penelitian ini serta yang menjadi asumsi dasar dalam paradigma ini yaitu tidak dapat

terpisahnya subjek dan objek komunikasi. Konstruktivisme berasal dari kata “konstruksi” atau merancang, meracancang disini diartikan sebagai pesan, yang mana pesan itu disusun atau di konstroksikan (Nurhadi, 2017).

3.2.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif dimana yang merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang pendekatan ini digunakan dalam konisi objek yang alamiah serta peneliti merupakan sebuah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi yang terdiri dari obrservasi, wawancara serta dokumentasi, data didapatkan yang condong data kualitatif dengan analisis data yang bersifat induktif serta hasil dari peneilitian kualitatif bersifat untuk dapat memahami makna, memahami keunikan, mengjintruksi fenomena serta menemukan hipotesis (Sugiyono, 2021).

3.2.3. Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1. Penentuan Informan

Informan ialah subjek dalam sebuah penelitian dimana mereka dapat memberikan infromasi yang berkaitan dengan masalah yang diambil dalam sebuah penelitian. Teknis purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini dimana dalam menganalisis mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti serta sesuak akan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021).

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang sangat fanatis terhadap motor RX-KING serta mengikuti komunitas motor tersebut yang ada di kota Garut. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. rentang usia 20 sampai 40 tahun
- b. Pengguna motor RX-KING serta mengikuti komunitas lebih dari 3 tahun
- c. Memiliki pengetahuan tentang komunitas motor
- d. Laki-laki
- e. Bersedia di wawancara secara tatap muka ataupun secara online

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Komunitas	Jabatan	Umur
1.	Tedie Pratama Ramadhani	AKAE (Anak King Anak Ema)	Humas Umum	38
2.	Didin Komarudin S.IP.	KACG (King Auto Club Garut)	Ketua Umum	35
3.	Iman	RKTN (<i>Region's King The Noises</i>)	Ketua Umum	26
4.	Rizki Fadillah Rahmat	AKG (Asap King Garut)	Anggota	23
5.	Firman Agus Faisal	RKTC (RX-KING Tanpa Club)	Anggota	23
6.	Deden Febi Pirmansyah A.Md. Farm	GRKP (Generation RX-KING Pameungpeuk)	Anggota	26
7.	Ikshanudin	GRKP (Generation RX-KING Pameungpeuk)	Anggota	21

Sumber : Observasi Peneliti 2023

3.2.3.2. Penentuan Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini yaitu sebagai orang mempunyai ilmu serta wawasan yang luas terkait masalah yang diangkat, dimana

berkaitan dengan ilmu sosiologi serta paham akan apa saja yang ada dalam sebuah komunitas motor. Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Ahli dibidang sosiologi
- b. Mengetahui apa saja yang ada dalam suatu komunitas motor
- c. Orang dengan pengaruh besar dalam suatu komunitas motor
- d. Bersedia di wawancara secara tatap muka ataupun secara online

Tabel 3. 2 Data Narasumber

No	Nama	Pekerjaan	Umur
1.	Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah MS	Dekan Fakultas Komunikasi dan Informasi, Universitas Garut	75
2.	Heri Bahtiar	IMI (Ikatan Motor Indonesia)	40

Sumber : Observasi Peneliti, 2023

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang sangat dianjurkan dalam suatu penelitian, karena dalam mendapatkan suatu data penelitian diperlukan pengumpulan data terlebih dahulu dengan teknik yang sudah ditentukan, dengan kata lain jika peneliti tidak mengetahui teknik pengmpulan data apa yang dipakai maka akan terjadinya kesalah dalam penginput suatu data dimana tidak mengetahui standarisasi apa yang telah ditetapkan. yang dipakai dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data yang dilakukan kondisi yang alamiyah (Sugiyono, 2021).

3.2.4.1. Wawancara Mendalam

Wawancara dipakai dalam pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan suatu permasalahan yang bagus untuk diteliti. teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada sisi pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini juga dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur serta dapat dilakukan secara *face to face* ataupun menggunakan media komunikasi secara online (Sugiyono, 2014).

3.2.4.2. Observasi Nonpartisipan

Dalam observasi ini tidak adanya ketelibatan peneliti dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen yang mencatat, menganalisis serta mengambil kesimpulan terhadap perilaku masyarakat dalam pemilihan umum. Pengumpulan data dengan cara yang ini tidak adanya data yang mendalam serta tidak sampai pada tingkah makna (Sugiyono, 2014).

3.2.4.3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah suatu cara dalam mendapatkan suatu data dengan menggunakan literatur penelitian sebelumnya. Studi kepustakaan ini digunakan dalam mengambil suatu data dengan cara menelaah buku, literatur, catatan ataupun laporan yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti (Sugiyono, 2014).

3.2.5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data yang telah didapatkan dengan berbagai macam pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi, data tersebut disusun secara sistematis dan dipilih sesuai dengan kepentingan apa saja yang akan dipelajari. Dalam analisis data kualitatif bersifat induktif, yang mana memperoleh suatu data serta dianalisis dan dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Menambahkan data secara berulang dengan teknik triangulasi sampai mendapatkan kesimpulan jika hipotesis itu bisa diterima atau ditolak serta berkembang menjadi sebuah teori (Sugiyono, 2021).

3.2.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.6.1. Kriteria Kepastian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat subyektif, maka dari itu dibutuhkannya uji obyektifitas yang biasa disebut dengan uji *confirmability*. penelitian ini bisa dikatakan obyektif ketika hasil penelitian tersebut adanya kesepakatan antara banyak orang (Sugiyono, 2014).

3.2.6.2. Kriteria Keterpercayaan

Kriteria keterpercayaan disini bisa dilihat ketika uji keterpercayaan data terhadap hasil data yang diperoleh dengan cara pendekatan kualitatif antara lain, telah melaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian,

trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative serta dengan melakukan *member check* (Sugiyono, 2014).

3.2.6.3. Kritea Ketergantungan

Sebuah penelitian bisa disebut reliable ketika ada orang lain yang mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut, mengaudit dengan seluruh proses dari penelitian yang merupakan cara kerja dalam kriteria ketergantungan. Maka dari itu peneliti tidak perlu takut akan karya tulis ilmiahnya di replika oleh peneliti lain (Sugiyono, 2014).

3.2.7. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut. Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi serta wawancara yang dilakukan dengan informan dan narasumber secara offline maupun online.

3.2.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2022 dengan perolehan data yang berasal dari penelitian lapangan. Serta penelitian ditargetkan selesai pada bulan Maret 2023, dengan kebaruan-kebaruan yang ditemukan lapangan saat melaksanakan wawancara terhadap pada informan juga narasumber.

